

## ABSTRACT

Maria, Sweet Suzi (2007). *The Impact of the Lack of Sex Education in a Family as seen in Minette Walters' The Dark Room*. Yogyakarta: English Education Study Program Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study intends to examine the impact of the lack of sex education in family as seen in Minette Walters' *The Dark Room*. The novel tells about the lack of sex education in the Harris that brings a very big impact to the children. There are two problems to analyze. First, how the Harris gives sex education to their children and the second is the impact of the lack of sex education in family.

This study uses psychological approach to find the answers of all the questions which are presented in the problem formulation. It is because the focus is on the psychological aspects of the Harris' children as the result of the lack of the sex education that is given in their family. Furthermore, the theories are used in this study are theory of literature, theory of sex and theory of love. This study uses theory of literature as one of the means to answer the problems which are presented in the problems formulation because the main object of this study is a novel, theory of sex are used since they are closely related to the aim of the study, that is to examine the impact of the lack of sex education in a family as seen in Minette Walters' *The Dark Room*. Additionally, theory of love is used to help the study define what love really is and how it can be different from sex.

To know the impact of the lack of sex education in family, the analysis was divided into two. The first is how the Harris gives sex education to their children and the second is the impact of the lack of sex education in the Harris' family to their children. The first finding in the study reveals that Mr. Harris does not give sufficient information about sex to his children while Mrs. Harris gives wrong information about sex to her children. The second finding reveals that the Harris' ways in giving sex education to their children influences their children personality. Simon, the first child in the family views sex as a degrading exercise and Meg, the second child of the family views sex as the best way in expressing love and that it can be done with anyone she likes. Both Simon and Meg have a wrong perception about love and sex. It leads them into huge problems. Simon only does sexual intercourse with whores and he ends up in killing many whores. While Meg does sexual intercourse with every man that she loves and she ends up becoming a free sex follower. In the end of the story, Simon kills Meg.

There are two conclusions are gained in this study. The first is Mr. and Mrs. Harris give sex education to their children in the wrong ways; those are through debating and never revealing the truth about love and sex. The second is the impacts of the lack of sex education in the Harris, Meg becomes a sex addicted young woman and Simon becomes a priest but in the same time also a prostitute killer.

There are two suggestions are offered in this study. The first is the suggestion for the future research. The second is the suggestion about the way to use Minette Walters' *The Dark Room* as a material in teaching English.

## ABSTRAK

Sweet Suzi Maria (2007). **The Impact of the Lack of Having Sex Education in a Family as seen in Minette Walters' *The Dark Room***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Kesenian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk meneliti akibat dari kurangnya pendidikan sex di dalam keluarga seperti yang terlihat pada novel *The Dark Room* karya Minette Walters. Novel ini bercerita mengenai kurangnya pendidikan sex dalam keluarga Harris yang kemudian membawa akibat yang besar bagi anak – anak mereka. Ada dua masalah yang dianalisa. Masalah pertama adalah cara Tuan dan Nyonya Harris memberikan pendidikan sex untuk anak – anak mereka. Masalah kedua adalah dampak dari kurangnya pendidikan sex di dalam keluarga mereka.

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk menemukan jawaban dari semua permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Hal ini dilakukan karena fokus dari studi ini adalah aspek psikologis dari anak – anak Tuan dan Nyonya Harris sebagai hasil dari kurangnya pendidikan sex yang diberikan dalam keluarga mereka. Teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori literatur, teori sex dan teori cinta. Studi ini menggunakan teori literatur sebagai salah satu alat untuk menjawab permasalahan yang ada di rumusan permasalahan karena objek utama dari studi ini adalah sebuah novel. Sedangkan teori sex dan teori cinta digunakan karena teori-teori tersebut sangat erat kaitannya dengan tujuan dari studi ini, yaitu untuk meneliti akibat dari kurangnya pendidikan sex dalam keluarga seperti yang tampak pada novel *The Dark Room* karya Minette Walters.

Untuk mengetahui dampak dari kurangnya pendidikan sex dalam keluarga, analisa ini dibagi menjadi dua. Yang pertama adalah bagaimana Tuan dan Nyonya Harris memberikan pendidikan sex untuk anak – anak mereka dan yang kedua adalah dampak dari kurangnya pendidikan sex dalam keluarga Tuan dan Nyonya Harris bagi anak – anak mereka. Penemuan pertama dalam studi ini adalah bahwa Tuan Harris tidak memberikan informasi yang cukup tentang sex untuk anak- anaknya. Sedangkan Nyonya Harris memberikan informasi yang salah mengenai sex bagi anak – anaknya. Penemuan kedua adalah pendidikan sex yang diberikan Tuan dan Nyonya Harris bagi anak – anak mereka berpengaruh terhadap kepribadian anak-anak mereka. Simon, anak pertama mereka memandang sex sebagai aktivitas hina, sedangkan Meg, anak kedua memandang sex sebagai cara terbaik dalam mengekspresikan cinta dan ini dapat dilakukan dengan siapapun yang dia sukai. Baik Simon mau pun Meg mempunyai persepsi yang salah mengenai cinta dan sex. Persepsi yang salah ini kemudian mengantarkan mereka pada masalah besar. Masalah – masalah besar tersebut antara lain: Simon hanya melakukan hubungan sex dengan pelacur – pelacur yang pada akhirnya, beberapa di antaranya ia bunuh. Sedangkan Meg menjadi pengikut sex bebas dan ia melakukan hubungan sex dengan semua orang yang ia cinta. Di akhir cerita, Simon membunuh Meg.

Terdapat dua kesimpulan dalam studi ini. Kesimpulan pertama adalah bahwa Tuan dan Nyonya Harris telah memberikan pendidikan sex kepada anak-anak mereka dengan cara yang salah, yaitu melalui debat dan pertikaian. Terlebih lagi Tuan dan Nyonya Harris tidak pernah mengungkapkan hal yang sebenarnya mengenai cinta dan sex. Kesimpulan kedua adalah dampak yang ditimbulkan akibat kurangnya pendidikan sex dalam keluarga Harris, yaitu: Meg menjadi seorang wanita yang haus akan sex sedangkan Simon menjadi pastur yang juga menjadi pembunuh pelacur pada waktu yang bersamaan.

Terdapat dua saran dalam studi ini. Saran pertama adalah mengenai penelitian lanjutan tentang studi ini. Saran kedua adalah mengenai cara penggunaan novel tersebut dalam mengajar bahasa Inggris.